

ABSTRACT

The Influence of Regional Original Income and General Allocation Funds on the Level of Regional Financial Independence with Fiscal Decentralization as a Moderating Variable in Regencies/Cities in South Sumatra Provinc

Politeknik Negeri Sriwijaya

Faiza Tasyaki Nabila, 2025 (xvii+67 pages)

Email: tasyakinabila28@gmail.com

This study aims to analyze the effect of Local Revenue (PAD) and General Allocation Fund (DAU) on the Level of Regional Financial Independence with Fiscal Decentralization as a Moderating Variable. The object of the study focused on 17 Regencies/Cities in South Sumatra Province during the period 2020–2023. The sampling technique used the saturated sampling method. Data were obtained from the Regional Government Financial Report (LKPD) audited by the BPK RI. The analysis methods used include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, Moderated Regression Analysis (MRA), and hypothesis testing with the help of IBM SPSS 25 software. The results of the study indicate that partially, PAD and Fiscal Decentralization have a significant effect on the Level of Regional Financial Independence and Fiscal Decentralization is able to moderate the relationship between PAD and the Level of Regional Financial Independence. However, DAU partially has no significant effect, and Fiscal Decentralization cannot moderate the relationship between DAU and the Level of Regional Financial Independence. Simultaneously, PAD and DAU have a significant influence on the Level of Regional Financial Independence, and Fiscal Decentralization strengthens the relationship between the independent variables and the dependent variable. This finding strengthens the importance of optimizing PAD and implementing fiscal decentralization to improve regional fiscal independence.

Keywords: *Regional Original Income, General Allocation Funds, Fiscal Decentralization, The Level of Regional Financial Independence*

ABSTRAK

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dengan Desentralisasi Fiskal sebagai Variabel *Moderating* pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Politeknik Negeri Sriwijaya

Faiza Tasyaki Nabila, 2025 (xvii+67 halaman)

Email: tasyakinabila28@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dengan Desentralisasi Fiskal sebagai Variabel *Moderating*. Objek penelitian difokuskan pada 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit oleh BPK RI. Metode Analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, PAD dan Desentralisasi Fiskal berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah serta Desentralisasi Fiskal mampu memoderasi hubungan antara PAD terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. Namun, DAU secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan, dan Desentralisasi Fiskal tidak dapat memoderasi hubungan antara DAU dengan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. Secara simultan, PAD dan DAU memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah, dan Desentralisasi Fiskal memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Temuan ini memperkuat pentingnya optimalisasi PAD dan penerapan desentralisasi fiskal untuk meningkatkan kemandirian fiskal daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Desentralisasi Fiskal, Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah